

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu “Penerapan *Atraumatic Care: Medical Play* terhadap Penurunan Kecemasan Hospitalisasi Akibat Prosedur Injeksi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) di RSUD Cibinong” bahwa ada pengaruh dalam pemberian terapi *medical play* terhadap tingkat kecemasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada studi kasus ini yaitu dengan rentang usia 3-6 tahun, dengan jumlah 3 anak perempuan.
2. Tingkat kecemasan sebelum mendapatkan terapi *medical play* pada ketiga responden berada pada rentang cemas sedang dengan ciri yang ditunjukkan mengalami gelisah, mudah marah dan menangis, takut berbagai tindakan di rumah sakit salah satunya disuntik.
3. Tingkat kecemasan setelah mendapatkan terapi *medical play* pada ketiga responden didapatkan hasil penurunan tingkat kecemasan menjadi cemas ringan dengan ciri yang ditunjukkan tidak menunjukkan gelisah atau takut seperti sebelumnya saat perawat datang untuk memberikan tindakan, mau didekati.
4. Perbandingan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah mendapatkan terapi *medical play* selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil bahwa terapi

medical play dapat menurunkan tingkat kecemasan hospitalisasi akibat prosedur injeksi pada ketiga responden.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pengembangan IPTEK dan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta tambahan informasi bahwa terapi *medical play* dapat menurunkan kecemasan akibat prosedur injeksi yang dialami oleh anak ketika dirawat dirumah sakit.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan bagi tempat penelitian agar dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan dengan menerapkan *medical play* karena terapi ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menurunkan kecemasan hospitalisasi anak dengan konsep *atraumatic care*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan dasar pengembangan model-model intervensi keperawatan lainnya khususnya dalam menurunkan tingkat kecemasan. Serta diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak responden agar hasil yang didapatkan dapat terlihat lebih signifikan.